

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji 2 metode pembentukan *portfolio* optimal yaitu *portfolio* berbasis *value-at-risk* dengan simulasi Monte Carlo dengan *exponential weighted moving average* dan *portfolio* berbasis *single index model* pada saham – saham perusahaan yang terdaftar di BEI dan termasuk dalam LQ45 di periode 2015-2016.

Penelitian ini menggunakan metode *backtesting* beserta uji beda atau uji t untuk menguji hipotesis dengan sampel berupa 45 perusahaan yang terdaftar di BEI dan termasuk dalam LQ45 periode 2015-2016. Selain itu, penelitian ini juga melakukan uji *treynor* terhadap setiap *portfolio* yang terbentuk untuk menemukan metode mana yang memberikan kinerja yang lebih baik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam perbandingan antar kedua metode tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara tingkat *return* yang dihasilkan oleh *portfolio* berbasis *single index model* dan *portfolio* berbasis *value-at-risk* dengan simulasi Monte Carlo dengan *exponential weighted moving average* dari uji beda atau uji t, tetapi tingkat *return* yang dihasilkan dengan periode *backtesting*, *portfolio* berbasis *single index model* lebih tinggi jika dibandingkan dengan *portfolio* berbasis *value-at-risk* dengan simulasi Monte Carlo dengan *exponential weighted moving average*.

Kata kunci : *Optimal Portfolio, Value-at-risk, Single Index Model, Monte Carlo Simulation*

ABSTRACT

The objective of this study is to examine the comparison of two method for creating the optimal portfolio. Which is portfolio base on value-at-risk with monte carlo simulation with exponential weighted moving average versus portfolio base on single index model in company's stock that listed at Indonesian Stock Exchange and include in LQ45 from 2015-2016

This study use backtesting method with t test for testing the hyphotheses with a sample of 45 stock that listed in Indonesian Stock Exchange and include in LQ45 from 2015-2016. Another method use is treynor test for each of portfolio that have been created to find which method are give the best performance.

The result show that in comparison for the two method there are no significant difference of return between portfolio base on value-at-risk with monte carlo simulation with exponential weighted moving average and portfolio base on single index model, but in period of backtesting portfolio base on single index model give the higher return then portfolio base on value-at-risk with monte carlo simulaton with exponential weighted moving average.

Keywords: Optimal Portfolio, Value-at-risk, Single Index Model, Monte Carlo Simulation